

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PEMBELAJARAN PJOK

Dhia Adilla, Andini Aryandani, Fikri Azizi

Pendidikan Jasmani, Universitas Samudra, email : aryandaniandini@gmail.com

Keywords:

factors that influence the quality of internal corner learning in external learning in learning

Abstract: This research aims to influence the quality factors of physical education learning. The focus of this research aims to understand the variables that contribute to the effectiveness of physical education, sports and health (physical education) learning, so as to improve the quality of teaching and learning in this field. There are several factors that influence quality problems in physical education learning (1) Lack of facilities and means to support learning, such as adequate sports fields and adequate sports equipment. (2) Lack of support and attention from the school or government towards physical education learning. The method used in this research is a literature study by collecting and analyzing various journal articles, books and sources of information related to factors that influence the quality of physical education learning. The results of physical education this research are expected to show that it can be identified and there are several factors that significantly influence and influence the quality of learning, such as facilities, student motivation, teaching quality, and school support, this has a very significant influence on the quality of physical education learning.

Kata Kunci:

Factor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran pjok, faktor internal & eksternal dalam pembelajaran.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi faktor kualitas pembelajaran PJOK. Fokus penelitian ini adalah bertujuan untuk memahami variabel-variabel yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK), sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di bidang tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masalah kualitas pada pembelajaran PJOK (1) Kurangnya fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran, seperti lapangan olahraga yang memadai dan peralatan olahraga yang memadai. (2) Kurangnya dukungan dan perhatian dari pihak sekolah atau pemerintah terhadap pembelajaran PJOK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel jurnal, buku, dan sumber informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran PJOK. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menunjukkan bahwa bisa di Identifikasikan dan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi secara signifikan dan mempengaruhi secara kualitas pembelajaran PJOK, seperti fasilitas, motivasi siswa, kualitas pengajaran, dan dukungan sekolah, ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas pembelajaran PJOK.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi hak setiap manusia termasuk masyarakat Indonesia yang harus diwujudkan Pemerintah demi kemajuan sumber daya manusia dan memenuhi tujuan pendidikan nasional (Mustafa, 2022). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di banyak negara. Kualitas pembelajaran PJOK memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi prestasi akademik, kesehatan, dan perkembangan fisik siswa. Menurut (Sahid & Rachlan, 2019) menyatakan bahwa pendidikan adalah aspek kehidupan yang harus dan pasti dijalani oleh semua manusia di muka bumi sejak kelahiran, selama masa pertumbuhan dan perkembangannya sampai mencapai kedewasaan masing-masing.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nova et al., 2023). Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama. Efektivitas dalam belajar (penjas) merupakan usaha untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dimana indikator pencapaiannya adalah penguasaan seluruh materi dan berdaya guna dalam kehidupan sehari-hari (Rohmawati, 2015).

Pada hasil penelitian ini ada pun hasil yang bisa untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses Pembelajaran disekolah. Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model - model pembelajaran yang efektif maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang didasari dengan konsep dan cara - cara yang menggunakan model - model tersebut dalam proses pembelajaran, (Harmono, 2017). Minat belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran karena tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Semakin tinggi minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa (Hadi, 2020).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum . Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama. Efektivitas dalam belajar (PJOK) merupakan usaha untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dimana indikator pencapaiannya adalah penguasaan seluruh materi dan berdaya guna dalam kehidupan sehari-hari Ada pun hasil yang bisa untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut, guru merupakan unsur pelaksana teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses Pembelajaran disekolah. Dan ada juga cara-cara yang menggunakan model - model tersebut dalam proses pembelajaran, Minat belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran karena tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran di sekolah membantu siswa mengembangkan potensinya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, mengubah sikap, dan menumbuhkan kecakapan hidup sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selama kegiatan belajar mengajar, siswa memiliki kesempatan dalam meningkatkan potensi yang mungkin tidak mereka miliki sebelumnya. Pendidikan jasmani atau yang saat ini disebut dengan PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah.

METODE

Sebelum melakukan analisis pada artikel, topik yang akan dipilih diidentifikasi terlebih dahulu. Penelitian ini merupakan studi *literature review* dengan menggunakan artikel jurnal. Literatur tersebut peneliti dapatkan dari pangkalan data ilmiah seperti *Google Scholar* dengan bahasa Indonesia. Kata kunci yang digunakan untuk menemukan artikel tersebut terdiri dari kombinasi beberapa kata, antara lain “mempengaruhi kualitas pembelajaran” “kualitas pembelajaran” “faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran pjok”. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan diperiksa secara sistematis. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2015 hingga 2024. Setelah itu, diseleksi sehingga mendapatkan 20 jurnal yang selanjutnya dilakukan *excluded studies* kembali menurut kriteria inklusi yang mendapatkan jumlah total dari artikel yang telah memenuhi syarat review yaitu 5 jurnal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Dari tahap awal untuk menilai kualitas artikel yang di pilih dari google scholar dengan judul faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran pjok dapat lah lima jurnal yang memenuhi kualitas. Selanjutnya adalah tahapan analisis artikel penelitian dengan melakukan pencarian data dari masing-masing artikel dengan menganalisis informasi seperti judul, penulis, metode penelitian, metode, hasil penelitian. Hasil pencarian data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, yang disebut Tabel, sehingga dapat memberikan penjelasan dengan ringkas tentang informasi yang terdapat pada masing-masing artikel penelitian tersebut.

Suatu pembelajaran khususnya pendidikan jasmani agar mendapatkan hasil yang efektif dan berkualitas, sangat diperlukan adanya beberapa perangkat dan komponen serta konsep yang benar benar memenuhi tuntutan tersebut. Guru pendidikan jasmani sebagai pelaku utama dalam proses belajar mengajar benar-benar dituntut adanya persiapan baik administrasi, fisik serta wawasan yang berinovasi tinggi untuk dapat melakukan tugas sebagai orang yang menyiapkan pendidikan secara menyeluruh baik itu: fisik, mental, emosional, disiplin, sifat kerjasama, fair play, jujur, kreatif, dan inovatif terhadap siswa juga penguasaan materi yang sangat dalam. Keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting artinya dalam menghantar siswa-siswanya dalam belajar sesuai dengan tuntutan. (Iswanto & Widayati, 2021)

Dapat disimpulkan bahwa urgensi dari evaluasi pembelajaran penjas di era digital 4.0 menjadi penting untuk dilakukan secara berkala untuk dapat memantau keahlian skill motorik mahasiswa pendidikan jasmani. Hal ini didasarkan pada esensi mahasiswa terhadap pembelajaran penjas yang efektif untuk menunjang skill tersebut. Meskipun demikian, dalam hal ini, penting juga untuk diingat bahwa teknologi memiliki banyak dampak positif di ruang kelas pendidikan jasmani dan dosen/ pendidik pada pembelajaran pendidikan jasmani perlu mulai mengadvokasi untuk menerapkan dan mengintegrasikan teknologi ke dalam ruang kelas pendidikan jasmani mereka, sehingga mereka dapat melihat manfaat jangka panjang yang akan dibawanya kepada mereka. Dan siswa mereka. (Wijaya, 2022).

Tabel 1

NO	JUDUL	PENULIS (TAHUN)	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Identifikasi faktor-faktor penyebab menurunnya hasil belajar Dalam pembelajaran jarak jauh pjok.	(Laksono et al., 2023)	Metode Survei	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK. Faktor internal disebabkan dari kurangnya motivasi dan semangat siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara online. Siswa cenderung malas mengerjakan tugas yang diberikan karena di rumah praktik dilakukan secara mandiri sehingga terdapat siswa yang kesulitan mempraktekkan salah satu gerakan yang diberikan oleh guru.
2.	Faktor faktor yang mempengaruhi Rendahnya prestasi belajar pendidikan jasmani	(Aenon et al., 2020)	Metode Deskriptif Nawawi Dan Martini	Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bagi anak didik, yakni faktor internal atau faktor dari dalam diri anak didik, faktor lingkungan sekolah/sarana sekolah, faktor guru dan faktor lingkungan keluarga. Faktor Internal Anak Didik, Faktor Fasilitas Belajar Penjaskes dan Faktor Lingkungan Sekolah, Faktor Guru,

				Faktor Lingkungan/Keluarga.
3.	Analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas anak tuna grahita di sekolah luar biasa negeri lubuklinggau	(Tommy et al., 2022)	Metode Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Penjas Anak Tuna Grahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Bentuk kesulitan yang dihadapi guru terdapat beberapa bentuk kesulitan yang meliputi kesulitan dalam menyampaikan materi dan alat pelajaran. aktor penyebab kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjas bagi siswa tuna grahita yaitu kesulitan dalam interaksi dan komunikasi dengan siswa tuna grahita dan untuk faktor penyebab kesulitan siswa dalam proses pembelajaran penjas yaitu intelegensi yang rendah
4.	Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMPN 2 Tembelang Tahun Ajaran 2020/2021	(Ayu & Yunarta, 2022)	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisa data dari tiap indikator dapat ditarik kesimpulan dengan keseluruhan data yang diperoleh menunjukkan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK dimasa pandemi COVID-19 dengan hasil skor sebanyak 12039, sehingga motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK dimasa pandemi COVID-19 pada siswa Smpn 2

				Tembelang Tahun Ajaran 2020/2021 adalah tinggi dengan jumlah rata-rata 73.
5.	Analisis tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Penjas di SD Negeri 82 Bengkulu Tengah	(Nopiyanto et al., 2023)	Metode Deskriptif Kuantitatif	Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa di SD Negeri 82 Bengkulu Tengah berada dalam kategori tinggi. Direkomendasikan kepada guru penjas untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa ditinjau dari kesadaran diri karena pada indikator ini memiliki nilai rerata yang paling rendah. Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini mempunyai keterbatasan di antaranya adalah sampel dalam penelitian hanya terdiri dari siswa kelas atas yaitu kelas 4 dan 5, serta belum menguraikan faktor penyebab masih terdapat siswa yang memiliki kepercayaan diri sedang dan rendah. Oleh sebab itu, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas.

2. Pembahasan

Alat pelajaran, Alat pelajaran merupakan alat yang digunakan guru pada saat mengajar dan digunakan juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan oleh guru. Jika alat pelajaran yang digunakan lengkap dan tepat maka akan memperlancar proses pembelajaran dan siswa mudah menerima bahan pelajaran yang diberikan oleh gurunya berikut wawancara peneliti kepada guru. Kesulitan yang dihadapi siswa tuna grahita dalam proses pembelajaran penjas Kesulitan dalam memahami materi: Kondisi mod anak tuna grahita ini cenderung berubah-ubah terlihat terkadang saat proses pembelajaran ada anak yang tidur-tiduran, mengasingkan diri, hal ini menjadi kesulitan bagi guru penjas pada saat menyampaikan materi.(Tommy et al., 2022)

Pentingnya peranan motivasi dalam pembelajaran PJOK hendaknya dipahami oleh para pendidik sehingga proses pembelajaran ataupun akti vitas Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan masalah untuk medapatkan pelajaran sesuai dengan yang diharapkannya. Peran motivasi dalam pembelajaran khususnya bagi siswa, dapat diibaratkan sebagai dinamo unt u k m enggerakkan mesin belajar yang akan mendorong siswa berperilaku aktif belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan berupa prestasi belajar(Ginting, 2022) .Melalui hasil wawancara dengan anak didik diketahui bahwa motivasi mereka untuk belajar di rumah masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas belajar yang ada dirumah serta kurangnya motivasi dan Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan anak didik dalam belajar pendidikan jasmani cukup beragam. Akan tetapi, berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru pendidikan jasmani pada sekolah dan kelas yang dijadikan sampel penelitian Melalui hasil wawancara dengan anak didik diketahui bahwa motivasi mereka untuk belajar di rumah masih sangat kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya fasilitas belajar yang ada dirumah serta kurangnya motivasi dan Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan anak didik dalam belajar pendidikan jasmani cukup beragam. Akan tetapi, berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru pendidikan jasmani pada sekolah dan kelas yang dijadikan sampel penelitian.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dari beberapa jurnal yang telah di *riview* diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar guru penjas harus mempunyai bekal dan ilmu-ilmu yang sangat inovatif yang mempersiapkan dirinya baik secara administratif maupun fisik serta memudahkannya dalam menunaikan tugasnya sebagai orang yang mempersiapkan seluruh pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk memandu pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Pentingnya melakukan penilaian secara berkala terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di era digital. Hal ini didasarkan pada hakikat pendidikan jasmani yang efektif bagi siswa untuk menunjang keterampilan tersebut. Alat pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru pada saat mengajar dan juga digunakan oleh siswa untuk memperoleh materi yang diajarkan oleh guru. Kesulitan yang dihadapi siswa tunagrahita dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pada saat proses pembelajaran terkadang terlihat ada anak yang tidur-tiduran atau terisolasi sehingga menyulitkan guru penjas yang merkan materi. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesempatan belajar di rumah dan rendahnya motivasi, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan jasmani siswa sangat bervariasi. Minat belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran karena tumbuhnya minat belajar dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 149. <https://doi.org/10.26418/jilo.v3i2.42965>
- Ayu, U., & Yunarta, A. (2022). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa SMPN 2 Tembelang Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10642–10657. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2676>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif dan berkualitas. *MAJORA: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13–17. <https://doi.org/10.21831/majora.v27i1.34259>
- Laksono, T. B., Priambodo, A., Kristiyandaru, A., Olahraga, P., Negeri, U., Universitas, O., Surabaya, N., & Belajar, H. (2023). Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA HASIL BELAJAR. *Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 8(1), 81–87.
- Nopiyanto, Y. E., Insanisty, B., Raibowo, S., Prabowo, A., Andriyani, M., & Ibrahim, I. (2023). Analisis tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran Penjas di SD Negeri 82 Bengkulu Tengah. *Jurnal Patriot*, 5(3), 165–173. <https://doi.org/10.24036/patriot.v5i3.962>
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 25–39. <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v3i1.2945>
- Tommy, Sukono, & Syafutra, W. (2022). Analisis kesulitan dalam pembelajaran penjas anak tuna grahita di sekolah luar biasa negeri lubuklinggau. *Jurnal Science Education*, 2(1), 12–26.
- Wijaya, R. G. (2022). Urgensi evaluasi kualitas pembelajaran penjas di Era 4.0: studi evaluasi antara teori dan praktis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(2), 108–116. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i2.52910>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 17.
- sigit vebrianto susilo. (2020). Jurnal Cakrawala Pendas Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108–115. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2100>
- Mustafa, A.F. (2022) ‘Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar’, *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(2), pp. 213–225. Available at: <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>.
- Harmono, Setyo. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konseptual Dan Ketrampilan Gerak Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sma Kota Kediri. *Jurnal Pembelajaran Olahraga*. Volume 3 Nomor 1

- Ramli, R., Ramadi, R., & Juita, A. (2015). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMKN 3 Selat Panjang . Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , 4 (1), 1 – 12.
- Hadi, L. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Student Perceptions Of Online Learning During Covid-19 Pandemic. Jurnal Zarah, 8(2), 56–61. <https://doi.org/10.31629/Zarah.V8i2.2464>.
- Nova, A., Syahputra, M., Roberto, J., Surimeirian, M. A., & Nofrizal, D. (2023). Management Policy for Standardization of Physical Education Learning Infrastructure at the Elementary School Level in Langsa City, Indonesia. *Indonesian Journal of Sport Management*, 3(2), 198–207. <https://doi.org/10.31949/ijsm.v3i2.6982>